

PENGARUH *SOCIAL NETWORK SUPPORT* DAN *GREEN ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* MELALUI *GREEN ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY*

Zamrotul Maulidiyah¹, Nurul Indawati²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

Email korespondensi: zamrotul.19114@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The Influence of Social Network Support and Green Entrepreneurial Motivation on Green Entrepreneurial Intention through Green Entrepreneurial Self-Efficacy among Students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya. Growing concerns about environmental sustainability have increased attention to green entrepreneurship as a potential solution to environmental challenges. This study aims to examine the influence of Social Network Support and Green Entrepreneurial Motivation on Green Entrepreneurial Intention through Green Entrepreneurial Self-Efficacy among students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya. This study employed a quantitative research approach using a survey method. The population consisted of active students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya. The sample was selected using purposive sampling, involving 99 respondents. Data were collected through a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The findings show that Social Network Support positively and significantly influences Green Entrepreneurial Self-Efficacy, while Green Entrepreneurial Motivation positively affects both Green Entrepreneurial Self-Efficacy and Green Entrepreneurial Intention. Green Entrepreneurial Self-Efficacy also positively and significantly influences Green Entrepreneurial Intention. However, Social Network Support has no significant direct effect on Green Entrepreneurial Intention. Mediation analysis shows that Green Entrepreneurial Self-Efficacy mediates the relationship between Green Entrepreneurial Motivation and Green Entrepreneurial Intention, but not between Social Network Support and Green Entrepreneurial Intention.

Keywords: *Social Network Support; Green Entrepreneurial Motivation; Green Entrepreneurial Self-Efficacy; Green Entrepreneurial Intention; SEM-PLS.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi digital sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing bangsa maupun organisasi. Perkembangan teknologi menuntut individu tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan adaptif, inovatif, dan kreatif dalam menghadapi perubahan yang dinamis. Salah satu bentuk pengembangan SDM yang mampu menjawab tantangan tersebut adalah kewirausahaan. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan saat

ini berkembang menuju konsep yang lebih berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nabi *et al.*, 2024). Transformasi tersebut melahirkan konsep *Green entrepreneurship*, yaitu aktivitas kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pelestarian lingkungan melalui inovasi yang ramah lingkungan.

Meningkatnya isu perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi konvensional belum sepenuhnya menerapkan prinsip keberlanjutan. Di Indonesia, berbagai permasalahan seperti deforestasi, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam menjadi bukti pentingnya penerapan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan (IPCC, 2023). Kondisi tersebut menuntut lahirnya wirausahawan yang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan. Namun, pada kenyataannya minat berwirausaha berbasis lingkungan di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Padahal mahasiswa merupakan kelompok potensial yang dapat menjadi pelopor lahirnya usaha-usaha inovatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya memiliki jumlah mahasiswa aktif yang cukup besar, sehingga berpotensi menjadi sumber lahirnya wirausahawan muda. Berdasarkan data statistik program studi 2026 sekitar 75,9% mahasiswa masih berstatus aktif sehingga memiliki peluang besar untuk dikembangkan kompetensi kewirausahaannya. Namun, berdasarkan observasi peneliti, tidak semua mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengembangkan usaha berbasis lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan indifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi *Green Entrepreneurial Intention*, di antaranya *Social Network Support*, *Green Entrepreneurial Motivation*, dan *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*. (Kumar *et al.*, 2026) menjelaskan bahwa dukungan jaringan sosial mampu meningkatkan keyakinan individu dalam memulai usaha berbasis usaha. Sementara itu, *Green Entrepreneurial Motivation* menjadi pendorong internal yang mendorong individu untuk menjalankan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian (Li *et al.*, 2024) juga menunjukkan bahwa *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention* karena meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengidentifikasi peluang dan menghadapi resiko usaha.

Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakserasian. Ullah *et al.*, (2025) menemukan bahwa *Social Network Support* dan *Green Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Sebaliknya Ahmad *et al.*, (2023) melaporkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil juga ditemukan pada pengaruh *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, dimana Li *et al.*, (2024) menunjukkan pengaruh positif, sedangkan Chen dan Lemmer., (2025) menemukan hasil yang tidak signifikan. Ketidakserasian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan kajian yang lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi antara *Social Network Support* dan *Green Entrepreneurial Motivation* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menguji pengaruh langsung antar variabel, penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu model penelitian pada konteks mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebagai calon wirausahawan di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Social Network Support* dan *Green Entrepreneurial Motivation* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* melalui *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori mengenai kewirausahaan peduli lingkungan sekaligus menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program yang mampu meningkatkan *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

Green Entrepreneurial Intention

Green Entrepreneurial Intention merupakan niat atau komitmen individu untuk memulai dan mengembangkan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Menurut Yu dan Yan (2024), GEI menunjukkan kesiapan individu untuk mengadopsi perilaku kewirausahaan yang ramah lingkungan serta mendirikan usaha berbasis keberlanjutan. Sejalan dengan itu, Marchel dan Nuringsih (2020) menyatakan bahwa GEI merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan adanya ketertarikan, perhatian, dan tekad individu untuk melakukan aktivitas kewirausahaan yang berwawasan lingkungan.

Social Network Support

Social Network Support merupakan dukungan yang diterima individu dari keluarga, teman, dosen, mentor, maupun komunitas yang dapat membantu proses pengembangan kewirausahaan. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan emosional, tetapi juga informasi, relasi, dan kepercayaan. *Social Network Support* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan kuat atau lemahnya dukungan sosial yang diterima individu dalam aktivitas kewirausahaan (Chen *et al.*, 2024). Pembangunan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi atau politik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kekuatan sosial (Birgi, J., 2024).

Green Entrepreneurial Motivation

Green Entrepreneurial Motivation merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Mabkhot *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa motivasi tersebut muncul karena adanya keinginan untuk memperoleh manfaat ekonomi sekaligus memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Selain dipengaruhi oleh peluang ekonomi, motivasi juga dipengaruhi oleh kepedulian lingkungan, nilai sosial, serta pendidikan kewirausahaan Yousaf *et al.*, (2024).

Green Entrepreneurial Self-Efficacy

Green Entrepreneurial Self-Efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, mengelola sumber daya, dan menghadapi risiko dalam menjalankan usaha berbasis berkelanjutan. Gao dan Zhao (2026) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan lingkungan maupun kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Social Network Support* dan *Green Entrepreneurial Motivation* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* melalui *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*. Lokasi penelitian adalah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Populasi penelitian adalah angkatan 2023 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : (1) mahasiswa aktif angkatan 2023 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, (2) telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, dan (3) memiliki pemahaman dasar mengenai kewirausahaan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel *Social Network Support* (X1), *Green Entrepreneurial Motivation* (X2), *Green Entrepreneurial Intention* (Y), dan *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* (Z). Data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku serta publikasi resmi yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS melalui pengujian model pengukuran (*outer model*) dan (*inner model*) untuk menguji hubungan antarvariabel serta pengaruh mediasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada variabel *Social Network Support* terdapat 2 indikator yang digunakan pada penelitian ini. Berikut penilaian responden perihal variabel *Social Network Support* pada tabel berikut :

Tabel 1. Penilaian Responden Penelitian Mengenai *Social Network Support*

Item Pertanyaan	1	2	3	4	5	Mean Item	Mean Indikator	Mean Variabel
Dukungan dari lingkungan sosial								4,07
X1.1	1	1	16	45	26	4,06	4,07	
Pengakuan terhadap pentingnya usaha ramah lingkungan								
X1.2	1	1	12	51	24	4,08	4,07	

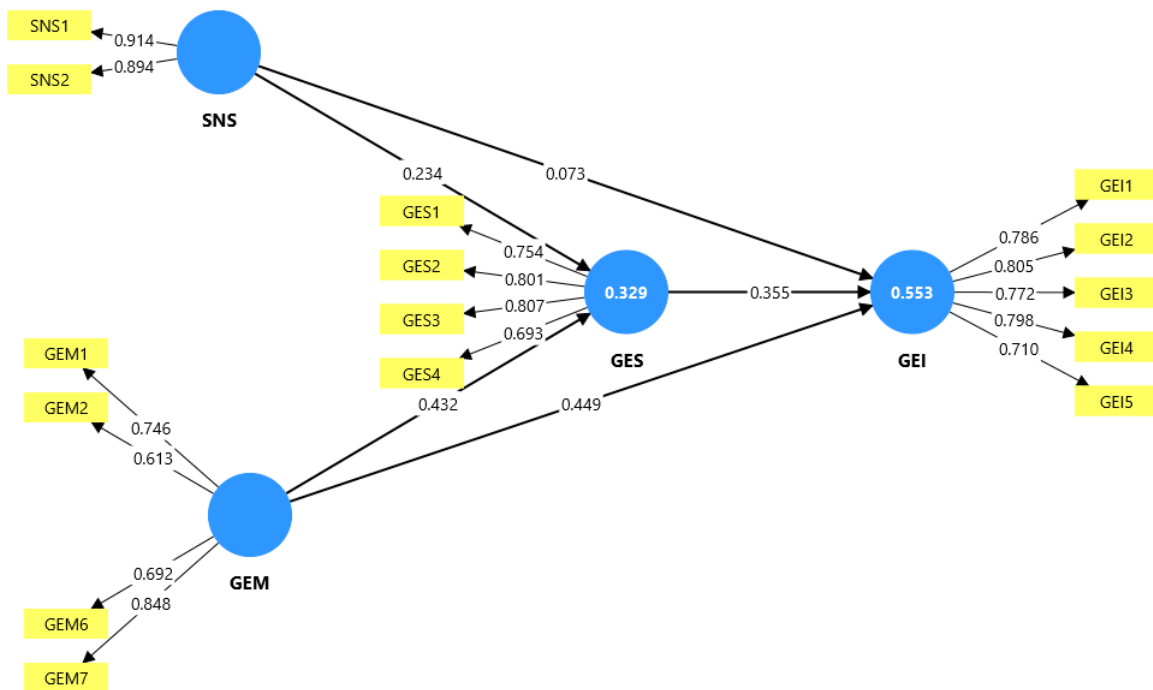
Sumber: *Output SPSS*, data diolah (2026)

Tabel 1. menunjukkan pada variabel *Social Network Support* nilai rata-rata sebesar 4,07 yang termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada rentang nilai 3,58 – 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen FEB Unesa memiliki dukungan sosial yang tinggi dari lingkungan sekitar dalam mendorong niat untuk menjalankan usaha ramah lingkungan.

Hasil statistik rata-rata untuk indikator dukungan dari lingkungan sosial termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,07. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen FEB Unesa memperoleh dukungan yang kuat dari teman dekat dan keluarga terhadap keinginan mereka untuk menjalankan usaha ramah lingkungan.

Convergent Validity

Indikator dianggap valid jika nilainya ≥ 70 . Namun jika nilai *outer loading* antara 0,40 hingga 0,70 masih diterima jika nilai AVE memenuhi atau melebihi standar minimal, yaitu AVE $> 0,50$, jika kurang dari itu maka indikator harus dihapus (Hair *et al.*, 2022).



Gambar 1. Pengaruh *Social Network Support* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention*
Sumber: *Output SPSS*, data diolah (2026)

Social Network Support tidak berpengaruh signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, dimana temuan ini sejalan dengan penelitian (Yunikawati & Febrianti, 2024) yang mengemukakan bahwa jejaring sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa belum memanfaatkan jaringan sosial untuk mengembangkan kewirausahaan peduli lingkungan, sehingga dukungan sosial yang diterima belum mampu mendorong terbentuknya niat

berwirausaha berbasis lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan jaringan sosial yang dimiliki mahasiswa belum secara langsung mampu meningkatkan niat mahasiswa untuk membangun usaha berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Pengaruh *Green Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, temuan ini sejalan dengan penelitian (Mabkhot *et al.*, 2024) yang menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan peduli lingkungan merupakan salah satu faktor yang secara signifikan meningkatkan *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa. Kondisi ini tercermin pada hasil analisis deskriptif penilaian yang menunjukkan variabel berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk menjalankan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, maka semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha ramah lingkungan.

Pengaruh *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention*

Hasil penelitian *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, sejalan dengan penelitian Mambali *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha berbasis lingkungan akan percaya diri dalam mengenali peluang serta mengambil keputusan untuk memulai usaha ramah lingkungan. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil analisis variabel *Green Entrepreneurial Self* yang tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha peduli lingkungan, maka semakin besar nilai mahasiswa untuk menjadi seorang *green entrepreneur*.

Pengaruh *Social Network Support* Terhadap *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil hipotesis, *Social Network Support* berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*, hasil ini sejalan dengan penelitian Kumar *et al.*, (2026) juga menunjukkan bahwa dukungan jaringan sosial dapat meningkatkan *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* melalui penyediaan akses informasi, sumber daya, dan dukungan psikologis yang membantu individu lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kewirausahaan peduli lingkungan.

Pengaruh *Green Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*

Merujuk pada hasil hipotesis penelitian yakni *Green Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Self Efficacy*, hasil ini memperkuat hasil penelitian terdahulu Kumar *et al.*, (2026) yang menunjukkan bahwa *Green Entrepreneurial Motivation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Self Efficacy* pada mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi yang berasal dari kepedulian terhadap lingkungan, serta ketertarikan terhadap peluang bisnis berkelanjutan mampu meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha peduli lingkungan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang peduli terhadap lingkungan, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam memulai dan mengelola usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan

Pengaruh *Social Network Support* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention* melalui *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*

Green Entrepreneurial Self Efficacy tidak mampu memediasi pengaruh *Social Network Support* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, sehingga H6 ditolak. Meskipun nilai *original sample* menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tidak langsung tersebut belum signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan jaringan sosial yang diterima mahasiswa belum mampu meningkatkan niat berwirausaha peduli lingkungan melalui peningkatan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Pengaruh *Green Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention* melalui *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*

Green Entrepreneurial Self Efficacy mampu memediasi secara positif dan signifikan atas pengaruh *Green Entrepreneurial Motivation* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, sehingga H7 diterima. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengembangkan usaha peduli lingkungan. Peningkatan keyakinan tersebut selanjutnya mendorong semakin kuatnya niat mahasiswa untuk menjadi *green entrepreneur*.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention* serta *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*. Selain itu, *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* juga terbukti berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention* dan mampu memediasi pengaruh *Green Entrepreneurial Motivation* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Sebaliknya *Social Network Support* tidak berpengaruh langsung terhadap *Green Entrepreneurial Intention*, meskipun berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*, *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* tidak mampu memediasi pengaruh *Social Network Support* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi dan keyakinan diri mahasiswa menjadi faktor utama dalam meningkatkan niat berwirausaha berbasis lingkungan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya serta menggunakan variabel *Social Network Support*, *Green Entrepreneurial Motivation*, *Green Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Green Entrepreneurial Intention*. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat

digeneralisasikan secara luas dan masih dimungkinkan adanya faktor lain yang memengaruhi *Green Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan hasil penelitian, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat program pengembangan *Green entrepreneurship* melalui pembelajaran, pelatihan, inkubasi bisnis, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan motivasi dan keyakinan diri mahasiswa dalam berwirausaha berbasis lingkungan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian, melibatkan jumlah responden yang lebih beragam, serta menambahkan variabel lain, seperti *environmental concern*, *entrepreneurship education*, *sustainability awareness*, atau *green innovation*, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Green Entrepreneurial Intention*.

DAFTAR PUSTAKA

- IPCC. (2023). *CLIMATE CHANGE 2023 Synthesis Report*.
- Li, X., Zhang, J., & Yang, J. (2024). Acta Psychologica The effect of computer self-efficacy on the behavioral intention to use translation technologies among college students : Mediating role of learning motivation and cognitive engagement. *Acta Psychologica*, 246(December 2023), 104259. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104259>
- Yunikawati, N. A., & Febrianti, F. A. (2024). *Analysis of Green Entrepreneurial Intention in University Students with Self Efficacy as a Mediation Variable*. 04003.
- Kumar, S., & Yadav, S. K. (2023). *The Role Of Social Entrepreneurship In Addressing O Papel Do Empreendedorismo Social Na Abordagem DOS*. 1–20.
- Bhagyani, A. A. B., & Gallage, N. (2025). *Universities as change agents for green entrepreneurship : role of support systems and self-efficacy in fostering sustainable ventures in Sri Lanka*. November 2024. <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2024-0613>